

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan tinjauan dalam pembahasan mengenai data dan fakta yang dilakukan oleh penulis tentang pelaporan keuangan Kelurahan Gelangan di Masa Pandemi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kelurahan Gelangan sebagai SKPD tentu wajib membuat Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. Berdasarkan Keputusan Walikota Magelang Nomor 367/80/112 Tahun 2020, dengan adanya pandemi *Covid-19* setiap pemerintahan melakukan refocusing anggaran. Perubahan pada anggaran tentu mengakibatkan fleksibilitas terhadap pelaporan keuangannya. Maka dari itu, Pemerintah memberikan keleluasaan dan kecukupan waktu terhadap Kelurahan Gelangan dalam pelaporan keuangannya serta dalam menyusun kembali DPA SKPD yang relevan pada masa pandemi. Sehingga pada DPA SKPD 2020 setelah perubahan (Januari -Maret) memiliki perbedaan yang cukup signifikan terhadap DPA SKPD 2019 dan DPA SKPD 2020 Sebelum perubahan (April-Desember). Perbedaan yang cukup signifikan karena mempertimbangkan skala prioritas belanja yang relevan pada kondisi pandemi ini. Kemudian pada tahun 2021, pemerintah memberikan dana

anggaran yang cukup besar dengan tujuan agar mempercepat penanganan *Covid-19* dan perekonomian nasional lebih baik. Pada DPA SKPD 2021 dana yang dianggarkan Kelurahan Gelangan 2 kali lebih besar dari DPA SKPD 2020 setelah perubahan.

- 2) Bagus tidaknya pelaksanaan pelaporan keuangan Kelurahan Gelangan dilihat dari capaian target kerjanya yang bisa dilihat dalam laporan realisasi anggaran. Kelurahan Gelangan dalam pelaksanaannya memiliki capaian kinerja yang baik karena pada laporan realisasi anggaran tahun anggaran 2019 hingga 2021. Anggaran yang terealisasi hampir 100 persen. Tahun 2019 dapat terealisasi sebesar Rp862.250.115 atau 95,78 persen, untuk tahun 2020 anggaran yang terealisasi sebesar Rp637.921.675 atau 98,74 persen, dan tahun 2021 anggaran yang terealisasi sebesar Rp1.045.726.802 atau 97,01 persen.
- 3) Alokasi anggaran Kelurahan Gelangan pada masa pandemi ditinjau dengan membandingkan DPA SKPD 2019, 2020, dan 2021. Pada DPA SKPD 2019, juga mengalami 2 kali perubahan DPA SKPD 2019, Ada beberapa belanja yang membutuhkan anggaran lebih banyak terkhusus untuk kegiatan administrasi perkantoran dan kemasyarakatan. Hanya saja tambahan anggaran untuk program peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan nilai yang dianggarkan sebelum perubahan sebesar Rp57.614.000 masih lebih tinggi daripada yang terealisasi dengan nominal realisasi sebesar Rp47.987.408. Kemudian pada tahun 2020, tepatnya bulan april adanya refocusing anggaran menyebabkan ada beberapa program kinerja yang tidak mendapatkan alokasi atau anggarannya dinolkan karena dianggap tidak relevan lagi digunakan pada

masa pandemi. Program kinerja yang anggranya dinolkan adalah program kinerja seperti pembelian alat tulis kantor, penyedia komponen instalasi listrik, program pendidikan anak usia dini, pembinaan admsinitrasi RT/RW, program pengembangan nilai budaya, program kampung organik, dan lain-lain. Dan ada beberapa program tambahan non anggran dalam membantu dinas -dinas terkait dalam penanganan *Covid-19*. Pada tahun 2021, yang mmebedakan dari tahun sebelumnya terkait bebrapa program kinerja dan banyaknya dana yang dianggarkan. Namun, yang menjadi perhatian alokasi anggaran Kelurahan Gelangan tahun 2021 dalam penanganan *Covid-19* adalah program kinerja PPKM yang membutuhkan anggaran sebesar Rp148.080.000.

- 4) Penyesuaian terhadap pelaporan keuangan Kelurahan Gelangan mengalami kendala dalam penerapannya, Kelurahan Gelangan memiliki berbagai masalah dalam penyesuaain anggaranya terkait realokasi anggaran yang relevan pada masa pandemi tersebut. Sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyusunnya anggaranya. Keterlibatan Lembaga pengawas pemerintah sangat dibutuhkan untk mengawasi dan menjaga aliran dana penanganan *Covid-19* sampai ke masyarakat karena banyak terjadinya kasus korupsi seperti penggelapan dana *Covid-19* yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

4.2 Saran

Berdasarkan proses dari penyususun karya tulis yang berjudul “Tinjauan Atas Pelpaoran Keuangan Kelurahan Gelangan di Masa Pandemi” ada beberapa saran yang ingin disampaikan penulis sebagai berikut:

- 1) Pada program kinerja tambahan yang tidak mendapatkan alokasi anggaran yang dilakukan oleh Kelurahan Gelangan pada tahun anggaran 2020 sebaiknya Kelurahan Gelangan tetap menyantumkan program tersebut dalam catatan atas laporan keuangan atau dalam laporan kinerja Kelurahan Gelangan supaya pembaca laporan keuangan mengetahui program tersebut dan itu juga akan menjaga transparansi yang dilakukan oleh Kelurahan Gelangan. Penulis mengetahui program tambahan tersebut ketika penulis melakukan wawancara kepada sekretaris Kelurahan Gelangan.
- 2) Pada DPA SKPD 2019 yang tujuannya untuk membandingkan dengan tahun ketika pandemi terdapat perubahan anggaran dan untuk yang terealisasi ternyata nilai yang terealisasi masih dibawah dari anggaran sebelum perubahan. Sebaiknya Kelurahan Gelangan memikirkan terlebih dahulu sebelum merubah anggaran yang lebih besar dengan target yang akan terealisasi.
- 3) Pada DPA SKPD 2020 setelah perubahan ada beberapa program kinerja yang tidak mendapatkan anggaran. Kelurahan Gelangan pun tidak memiliki anggaran untuk penanganan *Covid-19*. Anggaran untuk penanganan *Covid-19* didapat dari alokasi dalam bentuk barang dari dinas kesehatan yang didistribusikan secara bertahap ke kelurahan. Menurut penulis sebaiknya, kelurahan tetap menyusun anggaran untuk program kinerja penanganan *Covid-19* dengan menyesuaikan terkait belanjanya lagi seperti program penyediaan makan dan minum lebih baik anggarannya dialokasikan untuk anggaran dalam penanganan *Covid-19*. Sehingga tidak perlu menunggu pendistribusian dari dinas kesehatan saja kelurahan juga punya dana dalam penanganan *Covid-19*.